

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang penulis angkat dalam pembahasan ini maka penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu kejadian yang benar-benar terjadi. Dan berdasarkan masalahnya maka digolongkan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan situasi dalam bentuk transkrip dalam wawancara, dokumen tertulis, yang tidak dijelaskan melalui angka. Penelitian yang bersifat metode kualitatif adalah metode yang mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam berbagai individu, kelompok masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pendekatan yang akan digunakan ialah pendekatan fenomenologis, yaitu mencari mencari informasi atau dengan mengumpulkan data berupa uraian kata” yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan berfokus pada pemahaman atau bagian-bagian yang spesifik atau perilaku khusus.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah beberapa cafe yang ada di Kota Parepare, yaitu Hilal Point, Mami Ucil, dan Warkop Ambhank. Peneliti memilih ketiga cafe tersebut berdasarkan observasi awal. Peneliti mendapatkan perbedaan dari ketiga cafe tersebut, dimana perbedaan itu dapat mewakili atau menjadi jawaban atas semua masalah yang ada dalam penelitian ini.

¹Basrowi dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta Reineka Cipta, 2008), h.22.

Waktu penelitian yang digunakan peneliti dalam merampungkan penelitian ini adalah satu bulan lamanya. Peneliti melakukan penelitian ini disebabkan karena kurangnya informasi dari pihak perbankan syariah langsung ke pengusaha-pengusaha khususnya pengusaha cafe di Kota Parepare, banyaknya informasi dari pihak-pihak yang belum mengerti sepenuhnya tentang pembiayaan syariah dan disebarkan ke masyarakat, dan menyebabkan pengetahuan masyarakat tentang pembiayaan syariah menjadi kurang dan menjadi kesalahpahaman.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah persepsi pengusaha cafe terhadap pembiayaan yang dilakukan oleh pengusaha-pengusaha cafe itu sendiri di Kota Parepare yang akan mengkhususkan pada persepsi-persepsi dan kelebihan serta kekurangan pembiayaan di bank Syariah.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian lazimnya terdapat dua jenis data yang di analisis, yaitu primer dan sekunder sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti.² Informan adalah orang-orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pernyataan-pernyataan peneliti.³ Data primer diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun yang berupa wawancara tentang persepsi pengusaha cafe di Kota Parepare mengenai pembiayaan yang ada di

²Bagong Suyanto dan Surtina, *Metode Penelitian Sosial*, Edisi III (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2007), h.55.

³Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), h.34.

bank syariah. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan adalah pengusaha-pengusaha cafe yang ada di Kota Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi.⁴ Adapun data sekundernya yaitu: buku-buku, hasil dari studi kepustakaan, dan internet.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada penelitian ini peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian atau penelitian lapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data konkret yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat langsung di lokasi penelitian yaitu beberapa cafe yang ada di Kota Parepare.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi (Data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap

⁴Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016) h.106.

⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 53.

muka.⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yaitu para pengusaha cafe.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam.⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah tersusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Dalam menganalisis data menggunakan data deduktif yaitu cara berfikir dengan cara menganalisis data-data yang bersifat umum yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi beserta dokumentasi, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.⁸

1. Reduksi Data (*data Reduction*)

Membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok yang penting, mencari tema dan pola, membuang data yang dianggap tidak penting. Reduksi data berlangsung terus-menerus sampai sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian data (*data display*)

⁶Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metodologi penelitian sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), h.69.

⁷Basrowi Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Indah, 2008), h.158.

⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Pustaka pelajar, 2000), h.40.

Data diarahkan agar terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, dalam uraian naratif, seperti bagan, diagram alur (*flow diagram*), tabel dan lain-lain. Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan (data sekunder) maupun dari penelitian lapangan (data primer) akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan penerapan manajemen strategi guna melihat pengaruh perubahan infrastruktur terhadap minat pengunjung.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*) atau verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan yang baru. Kesimpulan-kesimpulan akan ditangani dengan longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan pokok. Kesimpulan-kesimpulan jugadiverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran yang kembali melintas dalam pemikiran penganalisa selama ia menulis.⁹

⁹H.B Sutopo, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Surakarta: UNS Press, 2002), h.91-93.